

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Pemahaman tentang kependudukan sangat penting tidak saja untuk instansi pemerintah, tetapi juga untuk dunia usaha dan lembaga penelitian serta masyarakat umum. Masalah kependudukan mengandung beberapa karakteristik yang tentu saja berbeda antar satu daerah dengan daerah yang lainnya.

Permasalahan penduduk menjadi salah satu topik yang sentral dalam program pembangunan. Pembangunan dapat terselenggara dengan baik apabila didukung oleh penduduk yang tidak hanya unggul dalam kuantitas tapi juga dapat diandalkan kualitasnya.

Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Secara terus-menerus penduduk akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir, tetapi secara bersamaan akan dikurangi oleh jumlah kematian yang terjadi pada semua golongan umur. Sementara itu migrasi juga berperan imigran (pendatang) akan menambah dan emigran akan mengurangi jumlah penduduk.

Laju pertumbuhan penduduk adalah salah satu indikator yang paling sering digunakan untuk menggambarkan kondisi kependudukan di daerah, tidak hanya pada saat ini saja tetapi juga untuk melihat kecenderungannya pada masa yang akan datang. Disamping itu, sering pula dipakai untuk melihat kemajuan ekonomi suatu daerah atau negara. Apabila laju pertumbuhan penduduk lebih tinggi daripada laju

pertumbuhan ekonomi, berarti tambahan produksi yang dihasilkan oleh pertumbuhan ekonomi akan habis dikonsumsi oleh penduduk itu sendiri yang bertambah jauh lebih besar. Dalam kondisi seperti ini tidak ada kelebihan penghasilan yang diarahkan untuk memupuk investasi.

Migrasi masuk menuju suatu daerah akan meningkatkan laju pertumbuhan penduduk, sebaliknya migrasi keluar dari suatu daerah akan menurunkan laju pertumbuhan penduduk daerah yang bersangkutan. Dalam demografi ada tiga sumber data yang harus dipunyai yaitu sensus penduduk, registrasi penduduk, survey. Adapun pengertian Sensus Penduduk merupakan suatu proses keseluruhan dari pengumpulan, pengolahan, penilaian, penganalisaan dan penyajian data penduduk yang menyangkut ciri demografi antara lain sosial ekonomi dan lingkungan hidup. Sensus penduduk mempunyai ciri-ciri yang khas dalam pelaksanaannya. Pertama bersifat individu yang berarti semua informasi sosial ekonomi yang dikumpulkan bersumber dari individu baik anggota rumah tangga maupun anggota masyarakat. Kedua bersifat universal yang berarti pencacahan bersifat menyeluruh. Ketiga pencacahan harus diselenggarakan serentak di seluruh negara, dan yang keempat sensus penduduk dilaksanakan secara periodik.

Informasi geografi meliputi lokasi daerah pencacahan, jumlah penduduk yang bertempat tinggal di daerah tersebut. Informasi tentang migrasi penduduk dari masing-masing penduduk didapat di level pertanyaan tempat tinggal, lamanya bertempat tinggal sekarang, tempat tinggal terakhir sebelum tinggal di daerah sekarang. Dan tempat tinggal selama lima tahun yang lalu. Data mengenai rumah tangga yang

dikumpulkan meliputi banyaknya rumah tangga pada saat pencacahan, hubungan masing-masing anggota, dan jenis kelamin anggota rumah tangga.

Untuk informasi penduduk para karakteristik sosial dan demografi, karakteristik pendidikan, dan karakteristik ekonomi meliputi komposisi penduduk menurut variabel tertentu. Misalnya komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, status perkawinan, agama, pendidikan, aktivitas, pendapatan dan sebagainya. Sedangkan informasi kelahiran dan kematian umumnya ditanyakan mengenai jumlah anak yang dilahirkan pada masa lalu begitu pula jumlah anggota rumah tangga yang meninggal. Untuk sumber data demografi yang kedua adalah registrasi penduduk yaitu pencatatan kejadian-kejadian kependudukan yang terjadi setiap saat.

Jumlah penduduk Kota Kupang selalu mengalami penambahan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 hasil dari Registrasi Penduduk menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kota Kupang sebanyak 412708 jiwa yang tersebar di enam kecamatan. Pada tabel 1.1 dapat lihat perkembangan jumlah penduduk Kota Kupang sejak tahun 2003 hingga tahun 2017.

Tabel 1.2
Pertumbuhan Penduduk Di Kota Kupang
Tahun 2003-2017

Tahun	Jumlah penduduk	Kelahiran	kematian	Migrasi
2003	251170	1181	582	6731
2004	257662	3205	892	8575
2005	265050	4982	1223	20286
2006	275066	3739	706	25251
2007	282035	2972	650	19137
2008	286306	1027	504	8980
2009	291794	3507	1140	12624
2010	336239	2639	913	66410
2011	349344	2765	790	13772
2012	365348	3032	1176	19575
2013	378425	8571	785	167
2014	384112	8650	860	167
2015	390877	8207	1105	421
2016	402286	8381	980	307
2017	412708	8533	990	96

Dari tabel diatas terjadi variasi pertumbuhan penduduk tiap tahunnya sehingga terjadi penyebaran pertumbuhan penduduk berdasarkan lingkungan sosial dan fasilitas yang ada di Kota Kupang. Dengan adanya perbedaan fasilitas umum di setiap kelurahan akan menimbulkan suatu sebaran pertumbuhan penduduk yang dilakukan karena adanya kebutuhan akan perumahan. Jumlah penduduk Kota Kupang pada tahun 2017 yaitu sebesar 412.708 jiwa. Diperkirakan jumlah ini akan terus meningkat seiring berjalannya waktu. Pada tahun 2017 terjadi 8533 kelahiran. Kejadian kelahiran tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebanyak 8650 orang dan yang paling sedikit terjadi pada tahun 2008 sebanyak 1027 orang. Pada tahun 2017 di Kota Kupang tercatat bahwa terdapat 990 kejadian kematian. Jumlah kematian terbanyak terdapat

pada tahun 2005 yaitu sebanyak 1.223 kejadian dan yang paling rendah terdapat pada tahun 2008 yaitu sebanyak 504 kejadian. Migrasi di Kota Kupang yang paling tinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebanyak 66.410 jiwa dan yang paling rendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebanyak 96 jiwa.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan tekanan yang besar dari penduduk terhadap lahan yang ada. Dengan adanya pertumbuhan penduduk maka akan mempengaruhi adanya perubahan-perubahan dalam berbagai aspek sosial dan ekonomi. Dari uraian diatas penulis mengambil penelitian dengan judul :**Analisis Pertumbuhan Penduduk Di Kota Kupang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah pengaruh variabel kelahiran, kematian, dan migrasi secara simultan dan signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Kupang ?
2. Apakah pengaruh variabel kelahiran, kematian, dan migrasi secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Kupang ?
3. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan penduduk di Kota Kupang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Identifikasi dan Rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel kelahiran, kematian, dan migrasi secara simultan dan signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Kupang .
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel kelahiran, kematian, dan migrasi secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Kupang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk di Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Informasi hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menambah sarana pustaka berhubungan dengan Pertumbuhan Penduduk.

2. Bagi pemerintah

Sebagai bahan masukan bagi para pengambil keputusan dalam menerapkan kebijakan dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang pertumbuhan penduduk

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan informasi dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pertumbuhan penduduk.

